

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk intervensi pemerintah dalam rangka optimalisasi UMKM di Kelurahan Kelapa Lima Kota Kupang sudah dilakukan melalui berbagai kebijakan seperti :
  - Menyalurkan Bantuan Produktif Usaha Mikro dengan tujuan untuk mendorong UMKM dapat menambah modal maupun promosi dan pemasaran produk UMKM sehingga tetap eksis dimasa pandemic covid-19. UMKM merupakan salah satu pilar ekonomi yang diharapkan mampu bertahan pada masa pandemic covid 19.
  - Kemudahan Proses perijinan dengan syarat cukup membawa Kartu Keluarga dan salah satu bukti indentitas dan proses cepat.
2. Kebijakan Lembaga Keuangan/Bank dan non Bank bagi UMKM pada masa covid-19 yaitu :
  - Relaksasi kredit merupakan salah satu stimulus yang diarahkan kepada pelaku usaha UMKM dalam bentuk penundaan waktu cicilan/angusran,
  - Perpanjangan masa kredit
  - Serta penurunan tingkat bunga, kebijakan ini hanya berlaku bagi UMKM yang merupakan nasabah bank.

Kebijakan ini berlaku bagi UMKM yang sudah menjadi anggota atau nasabah pada lembaga keuangan tersebut.

3. Upaya mengoptimalkan UMKM pada saat covid-19 di kelurahan kelapa lima kota kupang adalah :
  - Dengan memberikan bantuan berupa modal usaha
  - Memberikan pelatihan untuk 28 UMKM di era digitalisasi agar mental dari 28 UMKM terus di asah sehingga dapat beradaptasi dengan kondisi pandemi covid-19.
  - Memberikan inovasi atau informasi tentang digitalisasi agar dapat memanfaatkan teknologi sebagai media memperluas usaha mereka.

Karena UMKM memiliki peran yang sangat strategis dalam menegntaskan kemiskinan, mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian daerah, terutama dalam menghadapi situasi covid 19 UMKM dituntut untuk beradaptasi dengan kondisi, kreatif inovatif serta efektif dan efesien.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan sebagai bahwa:

1. Berbagai kebijakan pemerintah yang bertujuan optimalisasi UMKM perlu disosialisasi dan dikawal sehingga tepat sasaran sesuai dengan dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Hal penting yang perlu menjadi perhatian dalam optimalisasi UMKM adalah SDM sehingga dalam rangka peningkatan SDM perlu kerjasama

Pemda dengan Lemabaga Perguruan untuk kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi UMKM.

3. Pelayanan perijinnan perlu dilakukan bagi UMKM sampai pada tingkat kelurahan.
4. Perlu penyebaran informasi skim permodalan kepada masyarakat/pelaku usaha UMKM.
5. Penyebaran informasi kebijakan relaksasi kredit sebagai salah satu stimulus yang diarahkan kepada pelaku usaha.
6. UMKM sebagai pelaku bisnis perlu mengadaptasikan diri dengan berbagi kondisi, serta perlu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan usaha. daerah, terutama dalam menghadapi situasi covid 19 UMKM dituntut untuk beradaptasi dengan kondisi, kreatif inovatif serta efektif dan efesien.

## DAFTAR PUSTAKA

- DR. Parlagutan Silitonga, (2017) Manajemen UMKM dan SDM, CV Andi Offset Yogyakarta.
- DR. H Buchari, (2008) Pengantar Bisnis, Alfa Beta Bandung.
- Depdikbud (1995) pengertian Optimalisasi Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia
- Bahkri S, dan Futia (2020) Pendampingan dan Pengembangan Manajemen Pemasaran Produk UMKM melalui Teknologi digital dimasa Pamdemi Covid 19.
- Clara Rasa Pudjiyogyanti (1990) Pengantar Ekonomi Perusahaan,Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik Jakarta
- Hardilawati, Wan Lura (2020) Strategi bertaahan UMKM ditengah Covid 19.
- Ismail (2010). pelayanan-pelayanan dalam bentuk jasa-jasa perbankan.
- Jameyatu Sulfia (2021) Analisis Peran UMKM terhadap penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia.
- Junaidi Hutagalung, D. Saragi R (2020) Optimalisasi Saluran Distribusi dalam pemasaran jamur Tiram di UMKM Kabupaten Simalungun. Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI ( 2015) Peran UMKM dalam Pembangunan Ekonomi Nasional.
- Kriteria UMKM Dikutip dari semarangkota.go.id,
- Lincoln Arsyad (2015) EkonomiPembangunan, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Latumaerissa ( 2017). aset keuangan (*financial assets*) atau tagihan (*claims*) dibandingkan dengan aset non keuangan (*non financial assets*).
- Meryati Lely Ika dan Chosmyatun Islami (2018) Reselensi Pada Pengusaha UMKM Pasca mengalami kenamkrutan di Sidoardjo.
- Miles dan Huberman ( Sogiyono 201 : 246-253 ) Teknik Analisis Data melalui reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Pasaribu dan Rotumear (2020) Optimalisasi Media Online sebagai Solusi Promosi Pemasaran UMKM di Semarang Pada Masa Covid 19 . Jurnal Komunikasi dan Media Vol.1. November 2020.<https://doi.org/1024167/jkm.2848>

Pakpahan Aknolt Kristian (2020) Covid 19 dan Implikasi bagi UMKM.

Perguna Irawan Tawakal (2020) Optimalisasi Desa Wisata Berbasis UMKM melalui Destinasi Branding.

Putra A.H (2016) Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora.

Ramadani dan Arifin (2015) Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komunikasi berbasis e-commerciers sebagai media pemasaran UMKM guna meningkatkan daya saing dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean.

Suwiknyo ( 2009).berbentuk kredit, surat-surat berharga, giro dan aktiva produktif lainnya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

Uly S Saptro. P.D (2020) Pengembangan UMKM Surabaya di Era Industri 4.0 melalui penerapan Financial teknologi;

<https://money.kompas.com/read/2022/01/19/051518426/pengertian-umkm-kriteria-ciri-dan-contohnya?pageall>

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM

Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723).

Wahyudi S.T Rosalin S. Septian dan Laksono (2019) Optimalisasi Webside Kediri Menjual.Com Untuk Meningkatkan Brand Awerness Produk UMKM Kabupaten Kediri melalui digital Marketing. Jurnal Pengabdian Pengembangan Masyarakat Vol 2 No.3.

Wahyudi Laksono,(2020) Optimalisasi Webside Sebagai Media Menjual Bagi UMKM.

Winardi (1996:363). secara umum optimisasi merupakan pencarian nilai terbaik dari tersedianya beberapa fungsi dalam sebuah konteks.

Ramadani dan Arifin (2015) Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komunikasi berbasis e-commerce sebagai media pemasaran UMKM guna meningkatkan daya saing dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean.